

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Permasalahan remaja merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh remaja yang berhubungan dengan keperluan penyesuaian diri terhadap lingkungan masyarakat sosial. Perubahan sosial yang terjadi saat ini ialah perubahan revolusioner yaitu perubahan yang begitu cepat terjadi tanpa bisa diprediksi sebelumnya yaitu remaja sudah cenderung malas dan tidak tertarik mengikuti kegiatan keagamaan salah satunya ialah kegiatan fatayat. Pola pergeseran tersebut ditandai dengan berubahnya minat remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan, dahulu sebelum gadget dan media sosial menguasai kita, para remaja tertarik dalam mengikuti kegiatan keagamaan, mereka berbondong-bondong mengajak teman-temannya, namun saat ini mereka sudah tidak tertarik dengan kegiatan keagamaan tersebut.
2. Parsons mendesain skema AGIL, organisme behavioral merupakan sistem tindakan yang menangani fungsi adaptasi dengan menyesuaikan dan mengubah dunia luar. Sistem kepribadian menjalankan fungsi pencapaian tujuan dengan mendefinisikan tujuan sistem dan memobilisasi sumber daya yang digunakan untuk mencapainya. Dalam hal ini terkait tentang beberapa faktor yang menyebabkan pergeseran dalam minat remaja mengikuti kegiatan keagamaan di dusun Bunut dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran remaja, kurangnya pendidikan agama bagi remaja

dan pengaruh negative media elektronik. Masyarakat terintegrasi atas dasar kesepakatan dari para anggotanya akan nilai-nilai kemasyarakatan tertentu yang mempunyai kemampuan mengatasi perbedaan-perbedaan sehingga masyarakat tersebut dipandang sebagai suatu sistem yang secara fungsional terintegrasi dalam suatu keseimbangan. Pengurus fatayat sudah berusaha untuk melakukan pendekatan kepada para remaja agar ikut aktif dalam kegiatan fatayat ini dengan cara mendatangi rumah ke rumah, dengan mengajak remaja secara terus menerus mereka akan terbiasa dan nyaman mengikuti kegiatan fatayat tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti telah banyak memberikan informasi dan masukan-masukan yang positif untuk menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang Sosiologi Agama. Untuk itu penulis mencoba memberikan saran-saran kepada berbagai pihak dengan tujuan penelitian ini bisa menjadikan pelajaran dan juga masukan untuk semua pihak yang terkait, berikut saran-saran dari penulis terkait dengan penelitian ini:

1. Bagi Fatayat, agar lebih meningkatkan lagi pendekatan terhadap remaja agar mereka tertarik dalam mengikuti kegiatan keagamaan, dan mengemas acara yang menarik sehingga remaja tertarik mengikuti kegiatan tersebut.
2. Bagi remaja, disarankan agar lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan keagamaan karena hal tersebut merupakan suatu cara dalam meningkatkan keagamaan kita.